

DAFTAR PUSTAKA

- Benny, Hasan, G., F. D., Jessica, Jessy, P. N. S., & Rovina. (2023). Analisis Manajemen Operasional, Hubungan Pelanggan dan Pemasaran Digital pada PT Astra Honda Motor. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 648–658.
- Chan, F. T. S. (2003). Performance Measurement in a Supply Chain. *The International Journal of Advanced Manufacturing Technology*, 21, 534–548. <https://doi.org/10.1109/INDIN.2008.4618224>
- Cuandra, F., Diarti, Y., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Jurnal Mirai Management Analisa Penerapan Manajemen Operasional Pada Perusahaan Manufaktur PT. Sri Indah Aluminium Extrusion Di Kota Batam. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 663–675.
- Dasum, A. A., Manosoh, H., & Gerungai, N. Y. T. (2021). Performance Evaluation of Pt. Ciputra Development Tbk Citraland Manado Branch With a Balanced Scorecard Approach. *225 Jurnal EMBA*, 9(1), 225–235.
- Erlina. (2020). Analisa Pengukuran Kinerja Rantai Pasok dengan Model Supplay Chain Operation Reference (SCOR) PT. XYZ di Bogor. *Indikator*, 4(2), 353473. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/indikator/article/view/10001>
- Gustian, D., Hasan, M. T., & Yusnawati. (2020). Identifikasi Prioritas Risiko Sirup Mangrove di UMKM Al-Ikhlas Kota Langsa. *Jurnal Industri Samudra (JIS)*, 1(2).
- Hartati, M., Misnadesi, Okfalisa, Norhiza, F. L., & Silvia. (2019). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Ukm Kalamai Uni War Menggunakan Metode Scor Dan Fuzzy Ahp. *Spektrum Industri*, 17(2), 119. <https://doi.org/10.12928/si.v17i2.12859>
- Haryandi, Mayasari, L. P., & Dzulfikri, M. A. (2020). Analisis Manajemen Rantai Pasok Pemasok Lokal di PT. Prasmanindo Boga Utama Site Batu Hijau, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Industri & Teknologi Samawa*, 1(1), 1–8.
- Hasibuan, A., Islam, U., Utara, S., Ningtyas, C. P., Haluoleo, U., Tahendrika, A., Atma, U., Makassar, J., & Yunani, A. (2023). *MANAJEMEN PRODUKSI & OPERASI* (Issue December). Sada Kurnia Pustaka.
- Jaya, A. P., & Bachri, S. (2019). Mengukur Bullwhip Effect Produk Mas (Pada Jaringan Supply Chain Pt.Sembilan Pilar Utama Dan Swalayan Koya). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 101–117. <https://doi.org/10.33369/insight.12.2.101-117>
- Jayarathne, P., Styger, L., & Perera, N. (2012). ROLE OF SUPPLY CHAIN MAPPING IN SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *2nd International Conference on Management*, 131.

- Khadijah, A., Hasanah, H., & Suherlan, A. (2021). Pengukuran Model Scor dan Analisis Swot pada Rantai Pasok Cumi-Cumi Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. *Jurnal Intent*, 4(1), 11–24.
- Mandala, E., Mukhlis, S., Ilham, I., & Sujono, A. (2023). *Analisis Kinerja Pemerintah Desa Cemaga Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna Dalam Pembangunan Desa Dari Tahun*. 5(1), 1255–1269.
- Meishanti, O. P. Y., Cahyanto, D., Arifin, A. S., & ... (2021). Pemberdayaan Green House Enviromental Literacy Desa Kayen. *Jumat Pertanian ...*, 2(1). <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/1152>
- Parhusip, A. A., Chalil, D., & Supriana, T. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Untuk Membeli Sayuran Hidroponik Di Kota Medan. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 9(11).
- Putri, A. R., Mas'ud, A., Mayangsari, S., & -, Y. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Performance Prism (Studi Kasus di Cendana Offset Fokus Intermedia Grup). *PERFORMA: Media Ilmiah Teknik Industri*, 15(2), 146–153. <https://doi.org/10.20961/performa.15.2.9868>
- Putri, R. H. (2022). *Pengukuran Kinerja Rantai Pasok pada Industri Kelapa Sawit Menggunakan Metode SCOR (Studi Kasus: PT. Gersindo Minang Plantation (GMP) Kabupaten Pasman Barat)*.
- Rahayu, S., Hamdani, H., & Ramadiani, R. (2022). Pemilihan Lokasi Budidaya Rumput Laut Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW). *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 7(2), 122–133. <https://doi.org/10.14421/jiska.2022.7.2.122-133>
- Roidah, I. S. (2014). *Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik*. 1(2), 43–50.
- Rumahorbo, E., Wahyuda, W., & Profita, A. (2021). Perancangan dan Pengukuran Kinerja Supply Chain dengan Menggunakan Metode SCOR. *Matrik*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.30587/matrik.v22i1.1177>
- Saputra, A., Prasanti, N., Sagala, T., & Fitriadi. (2021). Analisis Kinerja Pendistribusian Pakan Ternak dari Limbah Ikan Berdasarkan Model Performance of Activity (POA) dan Supply Chain Operation Reference 9.0 di UD. Ridwan. *Jurnal Optimalisasi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.35308/jopt.v7i1.2639>
- Savira, R. D., & Prihtanti, T. M. (2019). Analisa Permintaan Sayuran Hidroponik di PT. Hidroponik Agrofarm Bandung. *AGRILAN: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(2), 164–180.
- Sidarto, & Yusuf, M. (2008). *Konsep Pengukuran Kinerja Supply Chain Management Pada System Manufactur Dengan Model Performance of Activity dan Supply Chain Operations Reference*. 1(1), 68–77.

- Sihombing, P. L. T., & Batoebara, M. U. (2019). Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan di Cv Multi Baja Medan. *Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN*, 6, 1–16.
- Simbolon, F. (2015). Perbandingan Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.991>
- Sriwana, I. K., Hijrah S, N., Suwandi, A., & Rasjadin, R. (2021). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Supply Chain Operations Reference (Scor) Di Ud. Ananda. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 8(2), 13. <https://doi.org/10.24853/jisi.8.2.13-24>
- Suherman, H., Rodiah, R., & Pitoyo, D. (2023). Pendekatan Metode Analytical Hierachy Process (AHP) untuk Menentukan Supplier Kain di Konveksi YZ Production. *Rekayasa Industri Dan Mesin (ReTIMS)*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.32897/retims.2023.5.1.1986>
- Susilawati. (2019). *Dasar – Dasar Bertanam Secara Hidroponik*.
- Sutawijaya, A. H., & Marlapa, E. (2016). *Supply Chain Management : Analisis dan Penerapan Menggunakan Reference (SCOR) di PT. Indoturbine*. VI(1), 121–138.
- Suudi, & Sanusi, E. (2021). Pengaruh Bahan Baku Dan Manajeamen Rantai Pasokan Terhadap Proses Produksi Pt. Niro Ceramic Nasional Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 22(1). <https://doi.org/10.35137/jei.v22i1.528>
- Walchred, A., & Norawati, S. (2020). ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PADA PT TASMA PUJA SEI KUAMANG KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(1), 1–10.
- Zahra, Z. A., & Wicaksono, P. A. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode Supply Chain Operations Reference (SCOR) dan Analytical Hierachy Process (AHP) (Studi Kasus: PT Tirta Investama Klaten). *Industrial Engineering Online Journal*, 12, 3. <https://doi.org/10.30659/jurti.1.2.120-127>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Konstruktif

KUESIONER I: PEMILIHAN INDIKATOR KINERJA

Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya memohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi kuesioner ini. identitas dan informasi responden terkait kuesioner ini

Nama :

Umur :

Hasil kuesioner ini nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan Bapak/Ibu memberikan pendapat sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Pada metode SCOR, terdapat indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja *supply chain management* perusahaan. Indikator dikelompokkan dalam beberapa proses yang memiliki arti penting bagi pelanggan dan penting untuk meningkatkan kinerja usaha ini.

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Berikan tanda (✓) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pilihan Ya/Tidak dibawah ini sesuai pilihan Bapak/Ibu tentang atribut kinerja yang akan digunakan untuk mengevaluasi didampingkan oleh penulis.

No	Indikator Kinerja	Pengertian	Pemilihan Indikator		Alasan
			Ya	Tidak	
1	<i>Raw material planning accuracy</i>	Ketepatan dalam meramalkan kebutuhan bahan baku			
2	<i>Time to identify new product specifications</i>	Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk baru			
3	<i>Planning cycle time</i>	Lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menyusun jadwal produksi untuk satu item produk			
4	<i>Forecast accuracy</i>	Ketepatan dalam meramalkan permintaan penjualan dengan teknik peramalan yang digunakan			
5	<i>Perfect order fulfillment</i>	Persentase permintaan yang dapat terpenuhi atau terlayani sesuai dengan spesifikasi yang dipesan dengan tepat waktu sesuai pada tanggal yang diminta pelanggan			

6	<i>Delivery item accuracy by supplier</i>	Kemampuan supplier dalam memenuhi permintaan bahan baku			
7	<i>Delivery quantity accuracy by supplier</i>	Persentase ketepatan kuantitas pengiriman bahan baku oleh pemasok			
8	<i>Timely delivery performance by supplier</i>	Kinerja pengiriman bahan baku oleh pemasok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan			
9	<i>Inventory accuracy of raw material</i>	Ketepatan jumlah inventory dengan jumlah yang tercatat			
10	<i>Upside Source Flexibility</i>	Kemampuan menghadapi peningkatan permintaan konsumen yang tidak bisa diprediksi			
11	<i>Material efficiency (yield)</i>	Persentase efisiensi material yang digunakan pada proses produksi			
12	<i>Product defect from production</i>	Produk cacat yang dihasilkan dari proses produksi			
13	<i>Adherence to production schedule</i>	Ketepatan jadwal proses produksi sesuai dengan perencanaan produksi			
14	<i>Number of trouble machine</i>	Jumlah kasus kerusakan mesin produksi dari awal sampai akhir			
14	<i>Make cycle time</i>	Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi			
15	<i>Volume product</i>	Kesesuaian hasil produksi dengan permintaan/target produksi			
16	<i>Perfect condition</i>	Pengiriman produk dengan kualitas yang baik kepada konsumen			
17	<i>Order delivered defect free</i>	Persentase barang yang terkirim tanpa cacat kepada konsumen.			
18	<i>Delivery Item Accuracy by The Company</i>	Persentase ketepatan item pengiriman produk sesuai permintaan konsumen			
19	<i>Delivery Quantity Accuracy by The Company</i>	Persentase pengiriman produk tanpa cacat oleh perusahaan			
20	<i>Upside deliver flexibility</i>	Fleksibilitas pengiriman terhadap peningkatan jumlah permintaan			
21	<i>Timely delivery performance by The Company</i>	Persentase jumlah order yang terkirim tepat waktu dari perusahaan kepada toko			
22	<i>Return rate from customer</i>	Persentase pengembalian unit cacat dari konsumen ke perusahaan.			
23	<i>Customer complain</i>	Jumlah komplain dari konsumen yang diajukan kepada pihak perusahaan.			

24	<i>Product replacement time</i>	Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan atau mengatasi keluhan dari konsumen			
25	<i>Distribution cost in product return</i>	Biaya yang dibutuhkan untuk pengembalian sayur cacat			
26	<i>Percentage of solid waste recycling</i>	Limbah padat yang dihasilkan dan dapat didaur ulang kembali			

Lampiran 2. Kuesioner Level 1 dan Level 2

KUESIONER II: PEMBOBOTAN LEVEL 1

- Berikan tanda √ pada kolom

No	Kriteria A	Skala										Skala										Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Plan																			Source		
2	Plan																			Make		
3	Plan																			Delivery		
4	Plan																			Return		
5	Source																			Make		
6	Source																			Delivery		
7	Source																			Return		
8	Make																			Delivery		
9	Make																			Return		
10	Delivery																			Return		

Keterangan:

1. *Plan*: Proses perencanaan untuk menyeimbangkan permintaan dan persediaan untuk mengembangkan tindakan yang memenuhi penggunaan *source*, produksi dan pengiriman yang terbaik.
2. *Source*: Proses yang berkaitan dengan aktivitas untuk memperoleh material dan hubungan perusahaan dan *supplier*.
3. *Make*: Proses untuk merubah material menjadi produk jadi untuk memenuhi permintaan *customer*.
4. *Delivery*: Proses mengirimkan produk jadi atau jasa untuk memenuhi permintaan.
5. *Return*: Proses yang dikaitkan dengan pengembalian dan penerimaan produk yang dikembalikan oleh pelanggan untuk berbagai alasan.

KUESIONER PEMBOBOTAN LEVEL 2

A. Proses Plan

No	Kriteria A	Skala																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Reliability																		Responsiveness

B. Proses Source

No	Kriteria A	Skala																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Reliability																		Responsiveness
2	Reliability																		Flexibility
3	Responsiveness																		Flexibility

C. Proses Make

No	Kriteria A	Skala																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Reliability																		Responsiveness
2	Reliability																		Flexibility
3	Responsiveness																		Flexibility

D. Proses Delivery

No	Kriteria A	Skala																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Reliability																		Responsiveness

E. Proses Return

No	Kriteria A	Skala																Kriteria B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
1	Reliability																		Responsiveness

Keterangan:

1. *Reliability*: Kehandalan suatu proses dalam menjalankan fungsinya baik itu dari segi sistem, peralatan, maupun sumber daya manusia.
2. *Responsiveness*: Tingkat kecepatan dalam menanggapi atau merespon kondisi yang berkaitan dengan fungsinya termasuk adanya perubahan.
3. *Flexibility*: kemampuan rantai pasok merespon perubahan eksternal (peningkatan atau penurunan permintaan yang tak terduga, operasi pemasok yang berhenti, bencana alam, teorisme, regulasi sistem keuangan, masalah tenaga kerja).

Lampiran 3. Kuesioner Level 3

KUESIONER LEVEL 3

No	Metriks	Terbaik	Aktual	Terburuk	Satuan
<i>Plan – Responsiveness</i>					
1	(P.1.1) Perencanaan kebutuhan bahan baku				
2	(P.1.2) Jangka waktu mengidentifikasi produk baru				
3	(P.1.3) Waktu yang dibutuhkan untuk menyusun jadwal produksi				
<i>Plan - Reliability</i>					
1	(P.2.1) Akurasi peramalan permintaan				
2	(P.2.2) Pemenuhan pesanan pembelian				
<i>Source - Reliability</i>					
1	(S.1.1) Pemenuhan bahan baku				
2	(S.1.2) Keandalan <i>supplier</i> dalam pengiriman bahan baku				
<i>Source - Responsiveness</i>					
1	(S.2.1) Jangka waktu pengadaan bahan baku				
2	(S.2.2) Kesesuaian bahan baku				
<i>Source - Flexibility</i>					
1	(S.3.1) Fleksibilitas bahan baku				
<i>Make - Responsiveness</i>					
1	(M.2.1) Waktu produksi				
<i>Make - Reliability</i>					
1	(M.1.1) Efisiensi material				
2	(M.1.2) Cacat produksi				
3	(M.1.3) Kesesuaian dengan perencanaan				
4	(M.1.4) Efisiensi pemakaian mesin				
<i>Make - Flexibility</i>					
1	(M.3.1) Volume produksi				
<i>Deliver - Responsiveness</i>					
1	(D.3.1) Pengiriman produk tepat waktu				
<i>Deliver- Reliability</i>					
1	(D.1.1) Kualitas pengiriman produk				
2	(D.1.2) Produk cacat				
3	(D.1.3) Item terkirim				
4	(D.1.4) Ketepatan kuantitas				
<i>Return – Reliability</i>					
1	(R.1.2) Komplain konsumen				
<i>Return - Responsiveness</i>					
1	(R.2.2) Pengolahan limbah padat				

